

Peningkatan Literasi dan Numerisasi dengan Mengadakan Lomba Ranking 1 Tingkat SD di Desa Tambusai Kecamatan Rumbio Jaya, Kabupaten Kampar

Mateo Samuel Munte¹, Annisa¹, Jonatan Danuardi Simanjuntak¹, Rahma Lia Putri², Faiza Fadhila²,
Aprilia Wulandari², Lulu Hayati², Salsabila Rahmadanti³, Irma Anggraini Purnama³, Azfa Duta
Qasthalani³

¹Jurusan Agroteknologi, Universitas Riau

²Jurusan Fisika, Universitas Riau

³Jurusan Ilmu Komunikasi, Universitas Riau

*Corresponding author's
email:

[mateo.samuel2530@stu-
dent.unri.ac.id](mailto:mateo.samuel2530@student.unri.ac.id)

Submitted: 11/08/2023

Revised: 18/08/2023

Accepted: 31/08/2023

Published: 08/12/2023

Vol. 1

No. 1

Abstrak: Literasi mempunyai cakupan yang luas, tidak hanya berbicara tentang membaca dan menulis huruf, melainkan kemampuan menangkap informasi dengan pemikiran logis dan kritis, yang akhirnya mampu memanfaatkannya secara efektif mencapai tujuan tertentu. Membaca merupakan proses yang dilakukan untuk memperoleh pesan kemudian disampaikan dengan menggunakan kata-kata secara tertulis. Gerakan literasi membaca pada peserta didik merupakan suatu kegiatan yang dirancang agar siswa saat membaca tidak hanya mahir membaca. Akan tetapi, siswa juga dapat memahami isi bacaan. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa. Metode pelaksanaan kegiatan KKN pengabdian masyarakat ini dilakukan melalui beberapa tahap, antara lain sebagai berikut (1) Menghubungi mitra kerja sama kepada kepala Desa Tambusai untuk meminta izin melakukan kegiatan KKN, (2) Mendiskusikan program kerja yang telah disusun kelompok kami dan di kaitkan dengan permasalahan yang terjadi pada anak-anak di lingkungan Desa Tambusai, (3) Menghubungi pihak sekolah dasar untuk melakukan kegiatan, (4) Mengukur kemampuan belajar anak dengan membantun guru melakukan kegiatan mengajar, (5) Melakukan kegiatan perlombaan ranking 1 di sekolah dasar desa Tambusai. Hasil pengabdian ini yaitu kemampuan membaca anak dengan mengadakan perlombaan yang menumbuhkan semangat siswa untuk membaca dan belajar agar mendapatkan juara saat perlombaan.

Kata Kunci: Literasi dan numerisasi, membaca, sekolah dasar

Abstract: Literacy has a broad scope, not only talking about reading and writing letters, but also the ability to capture information with logical and critical thinking, ultimately being able to use it effectively to achieve certain goals. Reading is a process carried out to obtain a message and then convey it using written words. The reading literacy movement for students is an activity designed so that when students read, they are not only proficient at reading. However, students can also understand the content of the reading. The aim of this research is to improve students reading abilities. The method for implementing community service KKN activities is carried out through several stages, include the following: (1) Contacting cooperation partners with Tambusai Village head to ask for permission to carry out KKN activities, (2) Discussing the work program that our group has prepared and linked it to the problem. What happens to children in the Tambusai Village environment, (3) Contacting elementary School to carry out activities, (4) Measuring children's learning abilities by helping teachers carry out teaching activities, (5) carrying out 1st ranking competition activities at Tambusai Village Elementary School. The result of this service is children's reading ability by holding competition that foster students enthusiasm for reading and learning in order to win competition.

Keywords: Literacy and numerization, reading, elementary school

© 2023 The Authors.

This open access article is
distributed under a (CC-BY
License)

How to Cite :

Munte, S.M. *et al* (2023). Peningkatan Literasi dan Numerisasi dengan Mengadakan Lomba Rangkaing 1 Tingkat SD di Desa Tambusai Kecamatan Rumbio Jaya, Kampar. *Jurnal PKM : Pengabdian Masyarakat dan Kukerta*, 1(1), 6-9

1 Pendahuluan

Literasi adalah kunci untuk membuka pengetahuan dan wawasan siswa. Kemampuan literasi yang baik pada siswa akan memungkinkan siswa mengembangkan diri secara maksimal sehingga tercapai sesuatu yang baik pula. Sayangnya kemampuan literasi siswa di Indonesia jika dilihat dari berbagai data penelitian masih jauh dari harapan. jangankan kemampuan literasi, minat baca anak Indonesia saja masih tergolong

rendah. Menurut survey UNESCO tahun 2014 dalam (Naufal, 2021) anak Indonesia hanya membaca 27 halaman dalam setahun dan dominan lama baca sekitar 0-2 jam per hari nya adalah sebanyak 63%, sementara lama baca lebih dari 6 jam per hari nya hanya sebanyak 2%. Sementara itu, (Harahap et al., 2022) menyebutkan hasil asesmen yang dilakukan oleh Pusat Penelitian Pendidikan (Puspendik) Kementerian Pendidikan & Kebudayaan mengungkap data bahwa rata-rata nasional distribusi literasi pada kemampuan membaca pelajar di Indonesia adalah 46,83% berada pada kategori Kurang, hanya 6,06% berada pada kategori Baik, dan 47,11 berada pada kategori Cukup. Sementara itu, BPS (2019) dalam (Suparya et al., 2022) mencatat sekitar 71,48% siswa berusia 5-24 tahun menggunakan telepon seluler.

Kemudahan teknologi untuk mengakses informasi, sosial media, dan hiburan, secara praktis menyebabkan tingginya persentase penggunaan telepon seluler tsb. Anak-anak yang memiliki minat baca yang rendah dapat dengan mudah mengakses informasi adalah hal yang cukup mengkhawatirkan karena kemampuan untuk memilah mana informasi yang positif atau negative, serta kemampuan untuk menelusuri keakuratan informasi nya diperkirakan lemah (Puspito, 2017) (Firmansyah & Dede, 2022). Untuk mencapai kemampuan literasi yang baik, pembelajaran literasi merupakan hal pokok yang harus terlaksana dengan baik terutama di tingkat dasar. Untuk itu perlu penelitian mendalam tentang pembelajaran literasi di SD (Khusna et al., 2022).

Kemampuan literasi membaca merupakan aspek dasar yang harus dimiliki oleh siswa yang digunakan untuk menyerap berbagai sumber informasi yang diterima. Literasi membaca dapat digunakan menjadi sarana bagi siswa dalam mengenal, memahami, dan menerapkan ilmu yang didapatkan di sekolah (Hendaryan et al., 2022; Restianty, 2018). Literasi dasar adalah literasi membaca, dan sudah selayaknya ditanamkan sejak sekolah dasar (Khusna et al., 2022). Hal ini perlu dilakukan agar siswa dapat Meningkatkan kemampuannya dalam memperoleh informasi atau ilmu pengetahuan. Literasi akan membimbing siswa dalam memahami informasi baik di pendidikan formal, informal, maupun nonformal (Nudiati, 2020). Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan juga mengungkapkan pentingnya literasi, menanamkan budaya literasi siswa akan memengaruhi level mereka. Keberhasilan dan kemampuan siswa untuk menganalisis informasi, Kuncinya dan refleksi.

Menurut Sulistyو tujuan dari gerakan umum literasi adalah untuk menumbuh kembangkan budi pekerti peserta didik melalui pembudayaan ekosistem literasi sekolah yang diwujudkan dalam Gerakan Literasi Sekolah agar peserta didik menjadi pembelajar sepanjang hayat (Rahayuningsih, 2022). Gerakan literasi ini harus terus dilakukan oleh semua siswa guna untuk memperluas ilmu pengetahuan siswa. Menurut Tarigan (Harahap et al., 2022) membaca merupakan proses yang dilakukan untuk memperoleh pesan kemedian disampaikan dengan menggunakan kata-kata secara tertulis. Gerakan literasi membaca pada peserta didik merupakan suatu kegiatan yang dirancang agar siswa saat membaca tidak hanya mahir membaca. Akan tetapi, siswa juga dapat memahami isi bacaan.

Hastini et al., 2020 mengemukakan bahwa faktor penyebab rendahnya kemampuan membaca adalah tradisi kelisanan yang masih mengakar di masyarakat. Tradisi ini juga terlihat pada pelaksanaan pembelajaran di lembaga pendidikan, khususnya di sekolah. Sistem yang dibangun di sekolah kurang memberi peluang tradisi literasi kepada peserta didik.

2 Metodologi Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Metode kualitatif berusaha memahami dan menafsirkan makna suatu peristiwa interaksi tingkah laku manusia dalam situasi tertentu yang bertujuan untuk memahami obyek yang diteliti secara mendalam (Suparlan, 2016). Pelaksanaan pengabdian ini dilakukan di desa Tambusai, kecamatan Rumbio Jaya. Metode pelaksanaan kegiatan KKN pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan beberapa tahap, antara lain sebagai berikut (1) Menghubungi mitra kerja sama kepada kepala Desa Tambusai untuk meminta izin melakukan kegiatan KKN, (2) Mendiskusikan program kerja yang telah disusun kelompok kami dan dikaitkan dengan permasalahan yang terjadi pada anak-anak di lingkungan Desa Tambusai, (3) Menghubungi pihak sekolah dasar untuk melakukan kegiatan, (4) Mengukur kemampuan belajar anak dengan membantun guru melakukan kegiatan mengajar, (5) Melakukan kegiatan perlombaan ranking 1 di sekolah dasar desa Tambusai. Subjek penelitian ini yaitu anak-anak di lingkungan Dsun 4 jenjang sekolah dasar.

3 Hasil dan Pembahasan

Gerakan literasi numerasi yang tidak hanya bersifat sebagai slogan namun suatu kegiatan yang nyata dan Terstruktur untuk dapat bersaing dengan bangsa lain (Nudiati, 2020). Lebih lanjut, penguatan literasi numerasi menjadi suatu keharusan baik bagi guru maupun peserta didiknya. Berdasarkan dari hasil program kegiatan bimbingan belajar yang di adakan oleh mahasiswa Kuliah Kerja Nyata. Agar meningkatnya literasi bagi anak SD desa Tambusai, mahasiswa Kuliah Kerja Nyata melakukan perlombaan cerdas cermat. Dengan di adakannya lomba ini mampu membuat siswa SD untuk melakukan literasi membaca. Dimana dengan perlombaan ini anak SD desa Tambusai mau membaca agar dapat memenagkan perlombaan yang di adakan mahasiswa Kukerta.

Kegiatan ini dilakukan pada hari selasa tanggal 08 Agustus 2023 di halaman SD desa Tambusai. Kegiatan ini dilaksanakan agar murid mampu melakukan literasi membaca. Tidak hanya itu sebelum kegiatan ini dilakukan mahasiswa Kuliah Kerja Nyata melakukan pengajaran di setiap kelas. Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata membantu guru di SD desa Tambusai dengan mengajar membaca kepada siswa. Tidak hanya mengajar membaca mahasiswa Kuliah Kerja Nyata jugak melakukan pengajaran berhitung kepada siswa SD yang ada di desa Tambusai.

Setelah melakukan kegiatan mengajar mahasiswa Kuliah Kerja Nyata melakukan kegiatan perlombaan ranking 1 kepada siswa Sd desa Tambusai. Kegiatan ini di dukung oleh guru yang ada di SD desa Tambusai. Dengan dukungan tersebut kegiatan perlombaan ranking 1 dapat terlaksana dengan baik dan lancar hingga selesai. Siswa yang ada di desa Tambusai pun antusias mengikuti perlombaan yang diadakan mahasiswa Kuliah Kerja Nyata. Mereka dengan senang mengikuti perlombaan dan mau belajar sebelum mengikuti kegiatan perlombaan. Sehingga dapat menjawab pertanyaan yang telah disiapkan saat perlombaan.



Gambar. 1 Siswa SD yang mengikuti Lomba



Gambar. 2 Foto Bersama

Dengan dilakukannya kegiatan ini diharapkan siswa SD desa Tambusai mampu melakukan literasi membaca dan lebih giat untuk belajar. Literasi secara tidak langsung memotivasi siswa untuk tertarik pada kegiatan membaca. Dari kegiatan ini, siswa tertarik ikut kegiatan lomba ranking 1 yang diselenggarakan oleh mahasiswa Kuliah kerja Nyata dengan rasa tanggung jawab yang tinggi. Literasi mampu memberi manfaat bagi siswa misalnya menambah wawasan, memudahkan dalam membaca dan memahami materi yang sedang dipelajari. Kegiatan perlombaan ini dapat memicu semangat dan motivasi siswa dalam membaca.

4 Kesimpulan

literasi dalam abad ke-21 ini diartikan sebagai kemampuan membaca, menulis, memandang, dan merancang suatu hal dengan disertai kemampuan berpikir kritis yang menyebabkan seseorang dapat berkomunikasi dengan efektif dan efisien sehingga menciptakan makna terhadap dunianya. literasi tidak boleh hanya dimaknai sebagai kemampuan membaca dan menulis semata, akan tetapi lebih luas pengertian dan maknanya. Berdasarkan hasil penelitian di atas maka dapat disimpulkan bahwa meskipun kegiatan literasi ini dilaksanakan secara singkat. Kegiatan dapat terlaksana dengan baik dan antusias siswa pun malah termasuk tinggi, di luar dugaan. Diharapkan dengan diadakannya perlombaan ranking 1 oleh mahasiswa Kuliah Kerja Nyata di SD desa Tambusai dapat menimbulkan semangat bagi siswa untuk melakukan literasi.

Referensi

- Firmansyah, D., & Dede. (2022). Kinerja Kewirausahaan: Literasi Ekonomi, Literasi Digital dan Peran Mediasi Inovasi. *Formosa Journal of Applied Sciences*. <https://doi.org/10.55927/fjas.v1i5.1288>
- Harahap, D. G. S., Nasution, F., Nst, E. S., & Sormin, S. A. (2022). Analisis Kemampuan Literasi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2400>
- Hastini, L. Y., Fahmi, R., & Lukito, H. (2020). Apakah Pembelajaran Menggunakan Teknologi dapat Meningkatkan Literasi Manusia pada Generasi Z di Indonesia? *Jurnal Manajemen Informatika (JAMIKA)*. <https://doi.org/10.34010/jamika.v10i1.2678>
- Hendaryan, R., Hidayat, T., & Herliani, S. (2022). Pelaksanaan Literasi Digital Dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Siswa. *Literasi: Jurnal Bahasa Dan Sastra Indonesia Serta Pembelajarannya*. <https://doi.org/10.25157/literasi.v6i1.7218>
- Khusna, S., Mufridah, L., Sakinah, N., & Annur, A. F. (2022). Gerakan Literasi dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar. *Dawuh Guru: Jurnal Pendidikan MI/SD*. <https://doi.org/10.35878/guru.v2i2.454>
- Naufal, H. A. (2021). Literasi Digital. *Perspektif*. <https://doi.org/10.53947/perspekt.v1i2.32>
- Nudiati, D. (2020). Literasi Sebagai Kecakapan Hidup Abad 21 Pada Mahasiswa. *Indonesian Journal of Learning Education and Counseling*. <https://doi.org/10.31960/ijolec.v3i1.561>
- Puspito, D. W. (2017). Implementasi Literasi Digital Dalam Gerakan Literasi Sekolah. *Konferensi Bahasa Dan Sastra (International Conference on Language, Literature, and Teaching) II*.
- RAHAYUNINGSIH, F. (2022). Internalisasi filosofi pendidikan ki hajar dewantara dalam mewujudkan profil pelajar pancasila. *Social: Jurnal Inovasi Pendidikan IPS*. <https://doi.org/10.51878/social.v1i3.925>
- Restianty, A. (2018). Literasi Digital, Sebuah Tantangan Baru Dalam Literasi Media. *Gunabumas*. <https://doi.org/10.17509/ghm.v1i1.28380>
- Suparlan, H. (2016). Filsafat Pendidikan Ki Hadjar Dewantara Dan Sumbangannya Bagi Pendidikan Indonesia. *Jurnal Filsafat*. <https://doi.org/10.22146/jf.12614>
- Suparya, I. K., I Wayan Suastra, & Putu Arnyana, I. B. (2022). Rendahnya literasi sains: faktor penyebab dan alternatif solusinya. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*. <https://doi.org/10.38048/jipcb.v9i1.580>